INOVA: Journal of Innovation and Community Development
Volume 1 Nomor 1, Januari 2026, pp. 78-91
Website: https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/inova

Optimalisasi Tata Kelola Madrasah melalui Penguatan Manajemen Kelembagaan, Kurikulum, dan Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Makassar

Nursahwal[1], Duriska[2], Ilpan Fadila[3], Anisa Hardiyana Lonang[4], Siti Aisyah[5], Juhrika Wulan Syah[6], Nurhikma[7], Mardhiah[8]
UIN Alauddin Makassar, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7,8]
Email: nursahwal123@gmail.com[1], duriskakadir016@gmail.com[2], ilvanfadila7@gmail.com[3], anisahardiyanalonang@gmail.com[4], aisyahalrisma1310@gmail.com[5], juhrikawulansyah7@gmail.com[6], nhikma3112@gmail.com[7], mardhiah@uin-alauddin.ac.id[8].
Corresponding author: Nursahwal
No Hp: xxxxxxxx

Abstract:
Madrasahs as Islamic educational institutions continue to face various challenges in institutional governance, curriculum management, and student management, which affect the effectiveness of school administration. Similar conditions were identified at MTs Madani Alauddin Makassar, including outdated institutional documents, the absence of a digital archiving system for instructional documents, limited student information media, and the underutilization of social media for institutional promotion. This community service program aimed to optimize madrasah governance by strengthening institutional management, curriculum management, and student management. The program employed the Service Learning approach integrated with Participatory Action Research (PAR) through the stages of observation, planning, implementation, evaluation, and follow-up. The activities were conducted over seven weeks and involved seven students from the Islamic Educational Management Study Program in collaboration with the madrasah. The results demonstrated that all planned activities were successfully implemented, including the renewal of the organizational structure, vision and mission statements, school profile book, development of social media accounts and institutional data tabulation, standardization of teachers' instructional documents, digital archiving through curriculum email and Google Drive, provision of educational information media, and improvement of student administrative management. All outputs have been installed and are actively utilized by the madrasah to support better institutional governance. This program confirms that collaboration between higher education institutions and madrasahs through the Service Learning approach is effective in enhancing madrasah management capacity while simultaneously strengthening the professional competencies of university students.

Keywords: *Madrasah Governance, Institutional Management, Curriculum Management, Student Management*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan manajemen internal, khususnya pada madrasah yang berada di bawah naungan yayasan swasta. Kondisi ini mencakup lemahnya tata kelola administrasi, minimnya pembaruan dokumen kelembagaan, serta keterbatasan sumber daya manusia untuk menjalankan fungsi manajerial secara optimal. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai salah satu jenis lembaga pendidikan Islam

tingkat menengah pertama turut merasakan persoalan tersebut, terutama dalam aspek kelembagaan, kurikulum, dan pembinaan peserta didik.

MTs Madani Alauddin yang berada di Jalan Bontotangnga No. 36, Kelurahan Paccinongan, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, merupakan madrasah binaan Yayasan Keluarga Besar UIN Alauddin Makassar yang telah meraih akreditasi A Unggul (No. 614/BAN-SM/SK/2019). Dengan total 420 peserta didik yang terbagi dalam 12 rombongan belajar pada tahun pelajaran 2022/2023 serta 28 tenaga pendidik, madrasah ini memiliki skala yang relatif besar bagi satuan pendidikan swasta di tingkat kabupaten. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal, terdapat sejumlah persoalan manajerial yang belum tertangani secara optimal, antara lain: (1) struktur organisasi yang belum diperbarui meski telah terjadi pergantian jabatan; (2) belum tersedianya sistem penyimpanan perangkat pembelajaran berbasis digital; (3) tidak adanya spanduk informasi karakter dan kesehatan bagi peserta didik; serta (4) minimnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik madrasah.

Persoalan-persoalan tersebut memiliki dampak langsung terhadap kualitas pengelolaan madrasah. Menurut Mulyasa (2021), efektivitas manajemen sekolah sangat ditentukan oleh kelengkapan dokumentasi administrasi, keterbukaan informasi kepada publik, dan keterintegrasian sistem pengelolaan kurikulum. Lebih lanjut, Sagala, (2022) menegaskan bahwa pembaruan dokumen kelembagaan secara berkala merupakan indikator akuntabilitas manajemen yang tidak dapat diabaikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Mengintegrasikan pengalaman belajar mahasiswa dengan pelayanan nyata kepada masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang relevan dan telah terbukti efektif. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam pemecahan masalah manajerial di sekolah mitra memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun lembaga sasaran. Penguatan manajemen kelembagaan melalui program mahasiswa menghasilkan peningkatan kapasitas administratif yang berkelanjutan di sekolah mitra.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhayati *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwa kelemahan manajemen kurikulum, khususnya pada aspek pengarsipan dan standardisasi perangkat pembelajaran, masih menjadi permasalahan umum di madrasah swasta. Sementara itu, Wahyudi, (2023) mengidentifikasi bahwa digitalisasi sistem administrasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi kerja tenaga kependidikan secara signifikan. Kedua temuan ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi pelaksanaan program service learning di MTs Madani Alauddin yang berfokus pada penguatan tata kelola lembaga madrasah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) memperkuat manajemen kelembagaan MTs Madani Alauddin melalui pembaruan dokumen administratif dan peningkatan visibilitas publik; (2)

mendukung manajemen kurikulum melalui standardisasi perangkat pembelajaran dan digitalisasi sistem pengarsipan; (3) meningkatkan kualitas pembinaan peserta didik melalui pengadaan media informasi karakter dan kesehatan; serta (4) memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam mengaplikasikan kompetensi akademiknya di lapangan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Service Learning* yang dikombinasikan dengan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan Service Learning dipilih karena memungkinkan mahasiswa belajar dari pengalaman langsung di lapangan sambil memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sasaran (Nanggala & Suryadi, 2021). Sementara itu, PAR (*Participatory Action Research*) dipilih karena pendekatan ini memungkinkan identifikasi masalah secara bersama-sama dengan pihak yang berdampak langsung, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan berkelanjutan (Abdul & Mirnawati, 2020). Mitra dalam program ini adalah MTs Madani Alauddin dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, serta sarana prasarana, dan humas sebagai narasumber utama, serta didampingi oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses identifikasi masalah dan perumusan solusi. Sasaran program adalah seluruh aspek manajemen madrasah yang teridentifikasi memerlukan intervensi, meliputi: (a) manajemen kelembagaan; (b) manajemen kurikulum; dan (c) manajemen peserta didik. Peserta program berjumlah tujuh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Instrumen pengumpulan data meliputi: (1) lembar observasi yang mencakup 19 aspek manajemen kelembagaan, 9 aspek kepemimpinan, 8 aspek manajemen kurikulum, dan 12 aspek manajemen peserta didik; (2) panduan wawancara semi-terstruktur; (3) jurnal harian mahasiswa yang mencatat setiap kegiatan; serta (4) dokumentasi fotografis kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Kegiatan dilaksanakan selama tujuh minggu, mulai tanggal 2 Oktober 2023 hingga 17 November 2023, bertempat di MTs Madani Alauddin, Kabupaten Gowa. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut dilakukan melalui lima tahapan diantaranya 1) Tahap observasi dan persiapan; 2) Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian; 3) Tahap evaluasi; 4) Tahap tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MTs Madani Alauddin

Pelaksanaan kegiatan kolaborasi mahasiswa di MTs Madani Alauddin dirancang secara sistematis melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan

terukur. Setiap tahapan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra yang diperoleh melalui observasi awal dan wawancara mendalam dengan pihak madrasah, sehingga seluruh program yang dilaksanakan benar-benar berakar pada permasalahan nyata yang dihadapi lembaga. Proses perencanaan melibatkan koordinasi intensif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi akademik mahasiswa dengan kebutuhan riil madrasah sebagai mitra.

Kegiatan dilaksanakan selama tujuh minggu, mulai tanggal 2 Oktober 2023 hingga 17 November 2023, mencakup tiga blok manajemen utama, yaitu manajemen kelembagaan, manajemen kurikulum, dan manajemen peserta didik. Setiap blok diakhiri dengan sesi Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan dosen pembimbing dan guru pamong sebagai wahana refleksi, evaluasi, dan validasi produk yang dihasilkan. Berikut tahapan kegiatan secara lengkap disajikan pada Tabel 1 yang terdapat di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi dan Persiapan	Wawancara dengan kepala madrasah, guru pamong, wakamad bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana; identifikasi masalah; penyusunan program kerja	Minggu I-II
2.	Pelaksanaan Kegiatan PKM	a. Manajemen kelembagaan (desain struktur organisasi, visi misi, buku profil, tabulasi, akun media sosial, google form); b. Manajemen kurikulum (desain sampul perangkat pembelajaran, email dan google drive kurikulum); c. manajemen peserta didik (papan informasi, sampul dokumentasi lomba dan prestasi) d. Kerja bakti, membuat dan mengecat pagar taman sekolah, menulis buku induk, memasukkan data peserta didik ke web sekolah, menempel foto ijazah, menyusun absensi kelas	Minggu III-VI
3.	Evaluasi	FGD (*Focus Group Discussion*) bersama dosen pembimbing dan guru pamong per blok kegiatan; presentasi produk akhir	Minggu IV, VI, VII (Setiap akhir blok)

No.	Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
4.	Tindak Lanjut	Pemasangan seluruh produk dan serah terima produk (spanduk visi misi, papan informasi, struktur organisasi, daftar tenaga pendidik) di lokasi yang ditentukan kepala madrasah.	Minggu VII

Sumber: Data Pelaksanaan Pengabdian 2023

Pertama pada tahap observasi dan persiapan, mahasiswa melakukan wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan seluruh wakamad untuk memetakan kebutuhan riil madrasah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersama-sama dalam rapat koordinasi kelompok untuk merumuskan program kerja yang terukur dan realistis. Setiap program kerja diselaraskan dengan kompetensi akademik yang telah dipelajari mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga terjadi integrasi antara teori manajemen pendidikan dan praktik lapangan.



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 2 Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan



Gambar 3 Wawancara dengan Wakamad Kurikulum



Gambar 4 Wawancara dengan Wakamad Sapras

Kedua pada tahap pelaksanaan kegiatan PKM, mahasiswa mengerjakan seluruh produk secara kolaboratif dengan memanfaatkan perangkat lunak desain grafis, aplikasi manajemen data, dan teknologi informasi lainnya. Setiap produk yang dihasilkan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan wakamad yang bersangkutan sebelum dicetak dan dipasang untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan standar madrasah. Selain itu tim mahasiswa juga melaksanakan kerja bakti, membuat dan mengecat pagar taman sekolah,

menulis buku induk, memasukkan data peserta didik ke web sekolah, menempel foto ijazah, menyusun absensi kelas



Gambar 5 Mendesain papan informasi dan tabulasi



Gambar 6 Mendesai Struktur Organisasi dan Daftar Guru



Gambar 7 Mendesain Buku Profil Sekolah



Gambar 8 Mendesai Visi Misi Sekolah



Gambar 9 Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah



Gambar 10 Mengecat Pagar Taman Sekolah



Gambar 11 Memasukkan Data Peserta Didik



Gambar 12 Menyusun Absen Peeserta Didik

Ketiga tahap evaluasi dilakukan secara bertahap melalui tiga sesi *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan pada akhir setiap blok kegiatan (blok kelembagaan, blok kurikulum, dan blok kesiswaan), dipimpin oleh dosen

pembimbing dan guru pamong. FGD berfungsi sebagai wahana refleksi kritis sekaligus validasi kualitas produk yang dihasilkan.



Gambar 13 Pelaksanaan FGD *(Focus Group Discussion)*



Gambar 14 Presentasi pelaksanaan kegiatan dan Produk

Tahap akhir tindak lanjut yang ditandai dengan pemasangan seluruh produk secara langsung di lokasi-lokasi strategis yang telah ditentukan oleh kepala madrasah, meliputi spanduk visi dan misi, papan informasi karakter dan kesehatan, struktur organisasi, serta daftar tenaga pendidik.



Gambar 15 Pemasangan Spanduk Visi Misi



Gambar 16 Pemasangan Spanduk Papan Informasi



Gambar 17 Pemasangan spanduk daftar nama guru



Gambar 18 Pemasangan struktur organisasi

Pemasangan produk yang sudah dibuat pada gambar di atas dilakukan secara gotong royong oleh seluruh anggota tim mahasiswa bersama pihak madrasah untuk memastikan setiap produk terpasang dengan tepat, rapi, dan mudah terbaca oleh seluruh warga madrasah. Setelah seluruh produk terpasang, dilaksanakan serah terima resmi kepada pihak madrasah yang disertai dengan presentasi komprehensif di hadapan dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan presentasi ini sekaligus menjadi wahana pertanggungjawaban akademik mahasiswa atas seluruh proses dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tujuh minggu, mulai dari tahap observasi hingga penyelesaian produk akhir.

Melalui serah terima resmi ini, seluruh produk yang dihasilkan menjadi aset permanen madrasah yang dapat dimanfaatkan, dipelihara, dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh pihak MTs Madani Alauddin.

Tata Kelola Manajemen Kelembagaan di MTs Madani Alauddin

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa MTs Madani Alauddin memiliki struktur organisasi yang belum diperbarui. Selain itu, dokumen visi dan misi yang terpasang hanya mencerminkan Kurikulum 13, padahal madrasah telah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas 7 sejak tahun pelajaran 2023/2024 dan dokumen lainnya yang perlu diperbaharui dan diperbaiki. Persoalan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kondisi kelembagaan aktual dan representasi dokumennya kepada publik. Berikut ini beberapa produk kegiatan PKM terkait manajemen kelembagaan di MTs Madani Alauddin diantaranya:



Gambar 19 Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 20 Visi Misi Madrasah



Gambar 21 Papan Daftar Nama Guru



Gambar 22 Buku Profil Madrasah

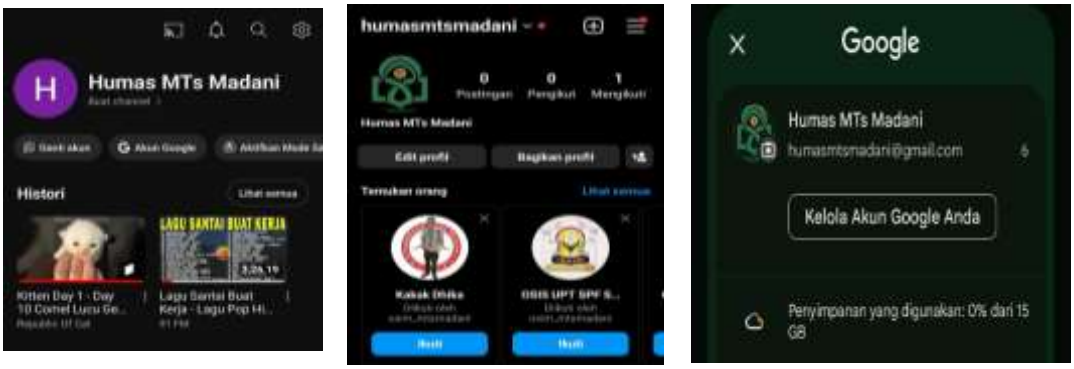

Gambar 23 Pembuatan Akun Humas Madrasah

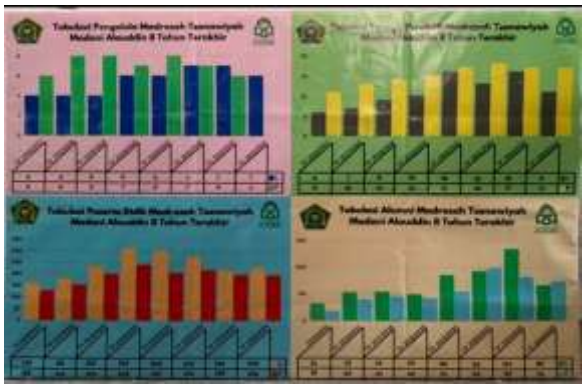

Gambar 24 Tabulasi Grafik Data Madrasah

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat beberapa produk yang berhasil dibuat oleh Tim mahasiswa yang berkaitan dengan tata kelola kelembagaan. Struktur organisasi didesain ulang secara digital dan dicetak dalam format banner berukuran besar yang memuat seluruh posisi jabatan yang telah diperbarui. Visi dan misi disajikan dalam dua versi terpisah untuk Kurikulum 13 (kelas 8 dan 9) dan Kurikulum Merdeka (kelas 7) yang masing-masing dicetak dan dipasang di lokasi strategis. Buku profil madrasah didesain ulang dengan data terkini tahun 2023 mencakup identitas madrasah, Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana, dan prestasi. Kemudian terdapat juga produk berupa tabulasi data pengelola, peserta didik, alumni, dan tenaga pendidik selama delapan tahun terakhir divisualisasikan dalam bentuk grafik batang berwarna. Daftar tenaga pendidik yang memuat 28 guru beserta latar belakang pendidikan dan bidang studi didesain dan dipasang di ruang guru. Selain itu, akun media sosial humas madrasah berupa akun Instagram, kanal YouTube, dan alamat email resmi berhasil dibuat dan diaktifkan.

Pembaruan dokumen kelembagaan secara berkala merupakan prasyarat akuntabilitas manajemen madrasah. Lebih lanjut, Wahyudi (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial oleh institusi pendidikan terbukti meningkatkan engagement dengan masyarakat sekitar dan memperluas jangkauan rekrutmen peserta didik baru. Keberadaan akun media sosial yang aktif menjadi langkah strategis bagi MTs Madani Alauddin dalam merespons tuntutan transparansi dan keterbukaan informasi publik di era digital.

Tata Kelola Manajemen Kurikulum di MTs Madani Alauddin

Kondisi manajemen kurikulum di MTs Madani Alauddin sebelum program berlangsung menunjukkan beberapa kelemahan. Pertama, perangkat pembelajaran guru tidak memiliki sampul yang terstandarisasi, sehingga arsip dokumen sulit diidentifikasi. Kedua, belum tersedia sistem penyimpanan digital yang memudahkan pihak madrasah mengakses dan memantau kelengkapan perangkat pembelajaran seluruh guru. Padahal, MTs Madani Alauddin telah

mengimplementasikan dua kurikulum secara bersamaan Kurikulum 13 untuk kelas 8 dan 9, serta Kurikulum Merdeka untuk kelas 7 yang membutuhkan manajemen dokumen yang lebih kompleks dan terorganisir.



Gambar 25 Pembuatan Sampul Dokumen Perangkat Pembelajaran

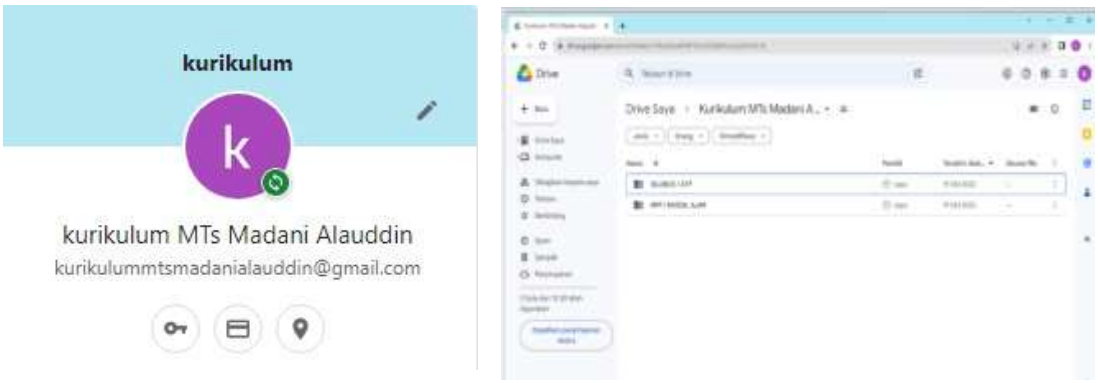

Gambar 26 Pembuatan Email dan Google Drive untuk Wakamad Kurikulum Madrasah

Berdasarkan pada gambar di atas, dalam bidang manajemen kurikulum, tim mahasiswa menghasilkan tiga produk utama. Pertama, sampul perangkat pembelajaran guru didesain secara seragam dalam dua varian warna yang mencerminkan perbedaan kurikulum. Setiap sampul memuat nama guru, mata pelajaran, kelas, dan tahun pelajaran, kemudian dicetak dan dijilid bersama perangkat pembelajaran masing-masing guru. Kedua, akun email kurikulum yang dibuat sebagai identitas digital resmi Wakamad bidang kurikulum. Ketiga, Google Drive kurikulum dibuat dan dikonfigurasi dengan folder yang tertata rapi berdasarkan jenjang kelas dan mata pelajaran, sehingga seluruh guru dapat mengunggah silabus, RPP, ATP, dan modul ajar secara mandiri.

Menurut Nurhayati et al., (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa standardisasi perangkat pembelajaran berdampak positif terhadap konsistensi kualitas pengajaran dan memudahkan supervisi kurikulum oleh kepala madrasah. Hal ini dikonfirmasi oleh pernyataan Wakamad Bidang Kurikulum MTs Madani Alauddin yang menyebutkan bahwa sebelum adanya google drive kurikulum, pengumpulan perangkat pembelajaran guru harus dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama.

Tata Kelola Manajemen Peserta Didik di MTs Madani Alauddin

Aspek manajemen peserta didik yang teridentifikasi memerlukan intervensi meliputi minimnya media informasi tentang kesehatan dan pembentukan karakter di lingkungan madrasah, serta tidak adanya desain sampul yang seragam untuk dokumentasi lomba dan prestasi peserta didik. Dari hasil wawancara dengan Wakamad Bidang Kesiswaan, diketahui bahwa dokumen-dokumen terkait prestasi peserta didik selama ini disimpan tanpa sampul yang representatif, sehingga tidak mencerminkan apresiasi yang memadai terhadap pencapaian peserta didik. Oleh karena itu tim mahasiswa memiliki inisiatif untuk mendesain sampul tersebut sebagai produk dalam manajemen peserta didik. Berikut ini beberapa produk yang berhasil dibuat oleh mahasiswa berkaitan dengan tata kelola dalam manajemen peserta didik di MTs Madani Alauddin diantaranya:



Gambar 27 Desain Produk Sampul Lomba



Gambar 28 Desain Sampul Prestesi Peserta Didik



Gambar 29 Spanduk Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan gambar di atas tim mahasiswa menghasilkan enam produk spanduk informasi dengan tema berbeda, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Seluruh spanduk informasi dicetak dengan desain yang menarik dan informatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik tingkat MTs. Keenam banner tersebut dipasang di titik-titik strategis yang ditentukan langsung oleh pihak madrasah. Selain itu, sampul dokumentasi lomba dan sampul data prestasi peserta didik didesain dengan tampilan profesional yang memuat identitas madrasah, logo sekolah, dan tahun pelajaran. Produk-produk ini langsung

digunakan oleh pihak madrasah untuk mengarsipkan prestasi yang diraih peserta didik.

Kegiatan pengabdian fisik ini juga memberikan dampak nyata berupa kerja bakti yang dilakukan bersama warga madrasah berhasil memperbaiki estetika lingkungan, sementara pembuatan dan pengecatan pagar taman menjadi karya fisik yang dapat dinikmati seluruh warga madrasah dalam jangka panjang. Penginputan data peserta didik ke web sekolah untuk data tahun 2021 dan 2022, penulisan buku induk, serta penempelan foto ijazah merupakan kontribusi yang membantu meringankan beban administratif staf tata usaha.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Kaye (2021) yang menyatakan bahwa *service learning* yang melibatkan kontribusi nyata dan terukur kepada mahasiswa menghasilkan rasa kepemilikan yang lebih tinggi dari pihak mitra, sehingga produk yang dihasilkan lebih mungkin untuk dipelihara dan dikembangkan secara berkelanjutan. Lebih lanjut, Jacoby (2021) menegaskan bahwa perbedaan mendasar *service learning* dibandingkan kegiatan sosial biasa terletak pada proses refleksi terstruktur yang dilakukan mahasiswa, yang dalam program ini diwujudkan melalui tiga sesi FGD bersama dosen pembimbing dan guru pamong.

Evaluasi dan Capaian Keseluruhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MTs Madani Alauddin

Pada tabel 2 menyajikan rekapitulasi produk yang dihasilkan selama kegiatan PKM beserta status penyelesaiannya diantaranya:

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Bidang	Produk yang Dihasilkan	Status
1.	Manajemen Kelembagaan	Struktur organisasi, visi dan misi, buku profil madrasah, tabulasi grafik, daftar nama tenaga pendidik, akun media sosial humas.	Terpasang dan aktif
2	Manajemen Kurikulum	Desain sampul perangkat pembelajaran guru, akun email kurikulum, google drive kurikulum untuk pengumpulan silabus dan RPP guru	Terpasang dan aktif
3	Manajemen Peserta Didik	Spanduk informasi (6 tema: PHBS, anti rokok, NAPZA, pornografi, cuci tangan, stop bullying), sampul dokumentasi lomba peserta didik, sampul prestasi peserta didik	Terpasang

Sumber: Data Pelaksanaan Pengabdian, 2023

Evaluasi yang dilakukan melalui tiga sesi FGD menunjukkan bahwa seluruh produk yang dihasilkan mendapat respons positif dari pihak madrasah. Dosen pembimbing memberikan catatan perbaikan pada setiap sesi FGD, khususnya

terkait kedalaman analisis dan relevansi produk dengan kebutuhan madrasah, yang kemudian ditindaklanjuti oleh mahasiswa sebelum FGD berikutnya. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pelayanan efektif sebagai wahana pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan pemahaman kontekstual tentang tantangan manajemen pendidikan di lapangan. Bagi MTs Madani Alauddin, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata berupa produk kelembagaan dan kurikulum yang terpasang secara permanen serta produk manajemen peserta didik yang langsung dimanfaatkan oleh madrasah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan manajemen kelembagaan, manajemen kurikulum, dan manajemen peserta didik di MTs Madani Alauddin berhasil mendukung optimalisasi tata kelola madrasah melalui penyediaan berbagai produk administratif, digital, dan media informasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Seluruh program yang dirancang dapat diimplementasikan dengan baik dan dimanfaatkan secara langsung oleh pihak madrasah sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan kelembagaan, pengarsipan dokumen kurikulum, serta layanan informasi bagi peserta didik. Selain memberikan manfaat nyata bagi madrasah, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat kompetensi manajerial, kolaboratif, dan profesional mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lapangan. Untuk menjaga keberlanjutan hasil pengabdian, madrasah disarankan melakukan pembaruan dokumen kelembagaan secara berkala, mengoptimalkan pengelolaan sistem administrasi digital, serta mengembangkan media informasi dan publikasi sebagai bagian dari peningkatan mutu tata kelola lembaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Madrasah MTs Madani Alauddin beserta seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, guru pamong, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, serta seluruh mahasiswa yang terlibat atas kontribusi, pendampingan, dan kolaborasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, R., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma*, *6*(1), 62–71. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index

Jacoby, B. (2021). *Service-Learning Essentials: Questions, Answers, and Lessons Learned*.

Kaye, C. B. (2021). *The Complete Guide to Service Learning: Proven, Practical Ways to Engage Students in Civic Responsibility, Academic Curriculum, & Social Action*. Free Spirit Publishing.

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

Nanggala, A., & Suryadi, K. (2021). Analisis Konsep Service Learning dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Agil. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarnegaraan*, *16*(1), 306–312.

Nurhayati, S., Hamid, A., & Ismail, F. (2022). Penguatan Manajemen Kurikulum di Madrasah Swasta melalui Pendampingan Berbasis Komunitas. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 1–18.

Sagala, S. (2022). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.

Wahyudi, A. (2023). Transformasi Digital Administrasi Sekolah dan Implikasinya terhadap Efisiensi Tata Kelola Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, *14*(2), 78–94.